

Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru dalam Deteksi dan Intervensi Dini dalam Tumbuh Kembang Anak Sekolah Dasar melalui Penggunaan *Flashcard* *Pediatrik* dan *Media Visual* (di SD Inklusi Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA)

Widi Arti^{1*}, Herista Novia Widanti², Tri Linggo Wati³

widiarti@umsida.ac.id^{1*}

^{1,2}Program Studi Fisioterapi

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Received: 17 04 2023. Revised: 05 06 2023. Accepted: 12 07 2023.

Abstract : Early detection is a process of testing and measurement conducted when the prevalence of diseases or disorders is high in the normal population. The aim of this community engagement program is to enhance the knowledge of teachers, shadows, and educators at SD Inklusi Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA regarding early stimulation, detection, and intervention in the development of elementary school-aged children using pediatric flashcards as a tool. The methods used in the educational activities for teachers and educators include two-way lectures, demonstrations involving all teachers, as well as the provision of pediatric flashcards and assistance in creating visual learning media for teachers. A total of 31 individuals participated in this program, including 22 regular teachers, 8 shadow teachers, and 3 education personnel at SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA, Sidoarjo Regency. The program commenced on March 3, 2023. Overall, it can be concluded that this community engagement program has successfully increased the knowledge and skills of teachers in visual learning methods for children with special needs and achieved a high level of satisfaction.

Keywords : Flashcard, Teacher Skills, Visual Media.

Abstrak : Deteksi dini adalah proses pengujian dan pengukuran yang dilakukan ketika prevalensi penyakit atau kelainan tinggi dalam populasi yang normal. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan guru, shadow, dan tenaga pendidik di SD Inklusi Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA tentang stimulasi, deteksi, dan intervensi dini dalam tumbuh kembang usia sekolah dasar dengan menggunakan flashcard pediatrik sebagai alat bantu. Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi kepada guru dan tenaga pendidik meliputi ceramah dua arah, demonstrasi yang melibatkan seluruh guru, serta pemberian flashcard pediatrik dan pendampingan pembuatan media pembelajaran visual bagi guru. Sebanyak 31 orang mengikuti kegiatan ini, terdiri dari 22 guru reguler, 8 guru pendamping atau shadow, dan 3 tenaga pendidikan di SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA, Kabupaten Sidoarjo. Program ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2023. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam metode

pembelajaran media visual bagi anak berkebutuhan khusus, serta mencapai tingkat kepuasan yang baik.

Keywords : *Flashcard*, Keterampilan guru, *Media visual*

ANALISIS SITUASI

Media merupakan sarana atau alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media visual, sebagai salah satu jenis media pembelajaran, memanfaatkan indera penglihatan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Contoh media visual antara lain gambar, grafik, foto, baliho, dan sebagainya (Mustaji, 2015). Dalam teori Piaget, terdapat periode perkembangan anak pada usia 7-11 tahun yang disebut sebagai masa perkembangan operasional konkrit. Pada periode ini, anak-anak mampu berpikir sesuai dengan dunia nyata yang konkrit, dan mereka dapat mengelompokkan benda-benda ke dalam kategori yang berbeda. Meskipun kemampuan mereka dalam mengklasifikasikan objek sudah ada, namun mereka masih belum mampu memecahkan permasalahan secara abstrak. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran, diperlukan intervensi yang melibatkan objek nyata konkret untuk mendukung pemahaman siswa (Marinda, 2020).

Anak-anak berkebutuhan khusus merujuk pada mereka yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan, memiliki kondisi medis, kondisi kejiwaan, atau kondisi bawaan tertentu. Mereka membutuhkan perhatian dan penanganan khusus. Kelompok anak berkebutuhan khusus ini mencakup tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, ADHD, autisme, gangguan ganda, lamban belajar, kesulitan belajar khusus, gangguan kemampuan komunikasi, dan potensi kecerdasan atau bakat istimewa. Pendidikan inklusi adalah konsep pendidikan yang berbeda dengan pendidikan khusus. Dalam pendidikan inklusi, terdapat beberapa karakteristik penting, yaitu: 1) pendidikan yang melibatkan berbagai lingkungan seperti rumah, masyarakat, formal, dan informal, 2) pendidikan yang mengakui hak setiap anak untuk belajar, 3) adanya struktur, sistem, dan metodologi pendidikan yang memenuhi kebutuhan semua anak, dan 4) penghargaan terhadap perbedaan setiap anak, seperti usia, gender, etnis, bahasa, ketunaan, status kesehatan, dan kemampuan (Desiningrum, 2016).

SD Muhammadiyah 1 Candi Labschool UMSIDA, yang terletak di Jl. Sidodadi No.1983, Sudio, Sidodadi, Kec. Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271, adalah salah satu sekolah inklusi di Sidoarjo. Sekolah ini merupakan salah satu dari 172 sekolah inklusi di wilayah tersebut, mulai dari tingkat TK, SD, SMP, hingga SMA. Di sekolah inklusi, sistem pembelajaran, pengajaran, kurikulum, sarana dan prasarana, serta sistem penilaian akan

disesuaikan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus agar mereka dapat beradaptasi dan menerima pendidikan dengan baik. Hari efektif di sekolah ini adalah dari Senin hingga Jumat, dengan jam pembelajaran efektif mulai pukul 07.00 hingga 10.30 WIB untuk kelas satu dan dua, dan pukul 07.00 hingga 12.30 WIB untuk kelas tiga hingga lima.

Jumlah siswa inklusi yang mengikuti asesmen di lapangan di SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA adalah 36 siswa dari kelas satu hingga kelas lima. Di kelas satu, terdapat 8 anak berkebutuhan khusus dengan empat siswa dalam setiap kelas. Kelas dua memiliki 8 siswa inklusi, kelas tiga memiliki 9 siswa, kelas empat memiliki 9 siswa, dan kelas lima memiliki 3 siswa dengan kategori kebutuhan khusus berat. Mulai dari PMDB SD Mica 2022/2023, kebijakan diterapkan untuk menerima siswa inklusi dengan diagnosa kebutuhan khusus berat. Namun, dalam SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA, masih belum memiliki guru yang memiliki latar belakang pendidikan luar biasa. Hal ini mengakibatkan kesulitan jika anak mengalami tantrum saat pembelajaran.

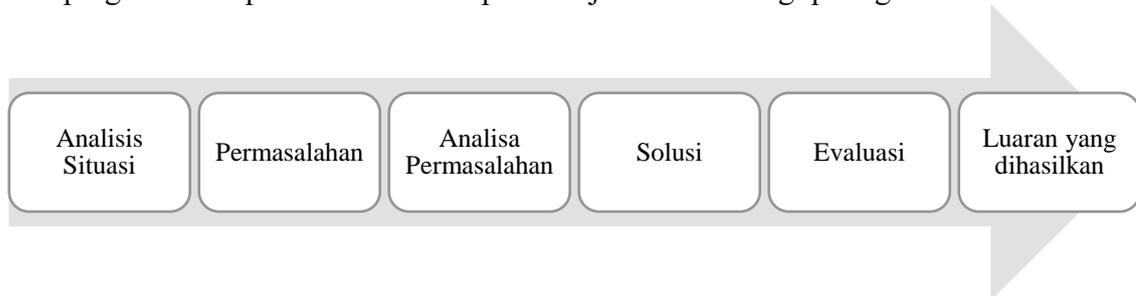
SOLUSI TARGET

Untuk menghadapi masalah tersebut, para pengabdian membantu mitra untuk menemukan solusi yang sesuai. Berikut adalah solusi dan target yang akan dilakukan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat : 1) Mengadakan *workshop* mengenai cara melakukan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini dalam tumbuh kembang anak usia sekolah dasar. 2) Memberikan pendampingan kepada guru dalam pembuatan model pembelajaran berbasis media visual khusus untuk anak berkebutuhan khusus. 3) Memberikan alat peraga berupa *flashcard pediatric* sebagai media pembelajaran yang berkaitan dengan bidang *pediatric*. 4) Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu mitra dalam mengatasi masalah yang dihadapi serta mencapai target yang telah ditetapkan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program kemitraan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM-M) yang dilakukan oleh Prodi Fisioterapi dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan ini melibatkan partisipasi dua puluh dua guru reguler, delapan guru pendamping atau *shadow*, serta tiga tenaga pendidikan (tendik) dari SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA di Kabupaten Sidoarjo. Program ini dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi bagi para guru dan tendik meliputi metode ceramah dua

arah, demonstrasi yang melibatkan seluruh guru, pemberian kartu flash pediatrik, dan pendampingan dalam pembuatan media pembelajaran visual bagi para guru.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian masyarakat

Pada pelaksanaan program pengabdian masyarakat, mitra berpartisipasi dengan mengikuti *Workshop* tentang cara Stimulasi, deteksi dan intervensi dini dalam tumbuh kembang usia sekolah dasar, Pendampingan guru pembuatan model pembelajaran berbasis media visual untuk anak berkebutuhan khusus, Pemberian Alat Peraga tentang *flashcard pediatric* berfungsi sebagai media pembelajaran seputar *pediatric* mitra ikut berperan aktif dalam pembentukan dan pelaksanaan pelatihan ini. Diharapkan dengan kegiatan ini guru dan tendik dapat memahami dan Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru pada metode pembelajaran visual pada anak berkebutuhan khusus dan semangat belajar siswa dapat meningkat.

HASIL DAN LUARAN

Hasil yang di capai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan koordinasi dari berbagai pihak diantaranya Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo , pihak Kepala sekolah SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA, Program Studi S1 Fisioterapi dan PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat disajikan dalam bentuk table berikut ini:

Tabel 1. Karakteristik responden usia (n:31)

No	Pekerjaan	f	%
1	Guru	20	64,51
2	Shadow/Pendamping siswa ABK	8	25,82
3	Tenaga pendidik	3	9,67
	Total	31	100

Berdasarkan table 1. di atas dapat diketahui sebagian besar responden pengabdian masyarakat adalah Guru dengan presentase 64,51 % dengan jumlah frekuensi 20 orang.

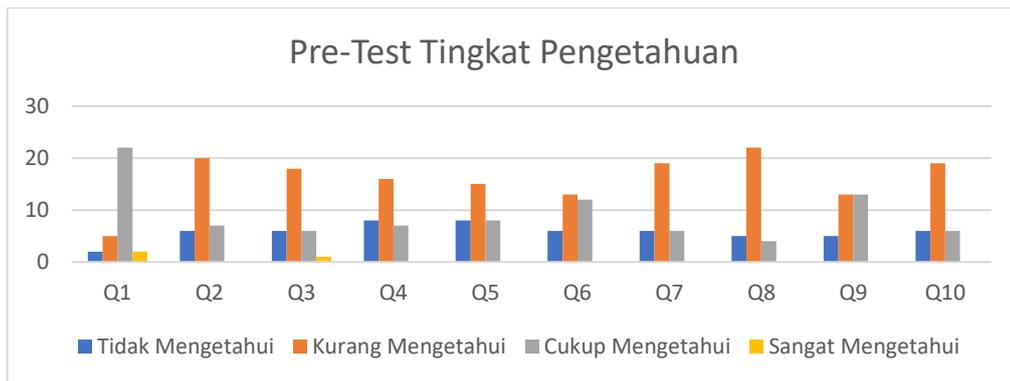
Tabel 2. Karakteristik responden usia (n:31)

No	Usia	f	%
1	20-30	24	77,41
2	31-40	5	16,12

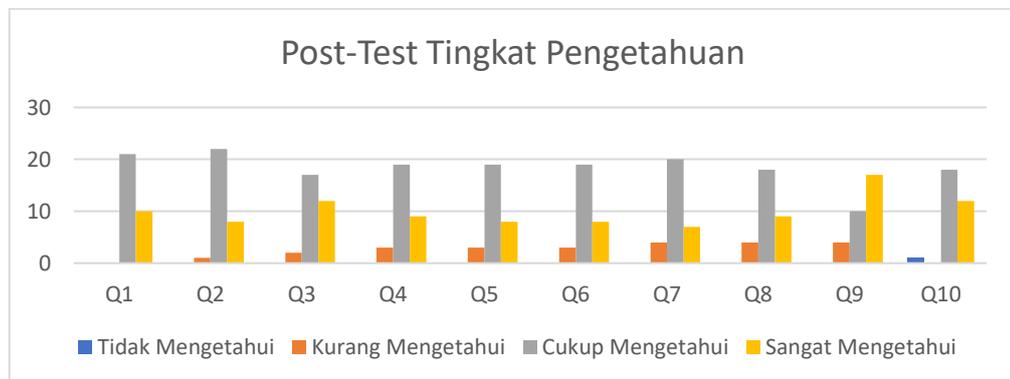
Berdasarkan table 2. di atas dapat diketahui sebagian besar responden pengabdian masyarakat berjenis kelamin perempuan dari pada laki-laki dengan presentase 77,41 % dengan usia rata-rata responden 20-30 tahun.



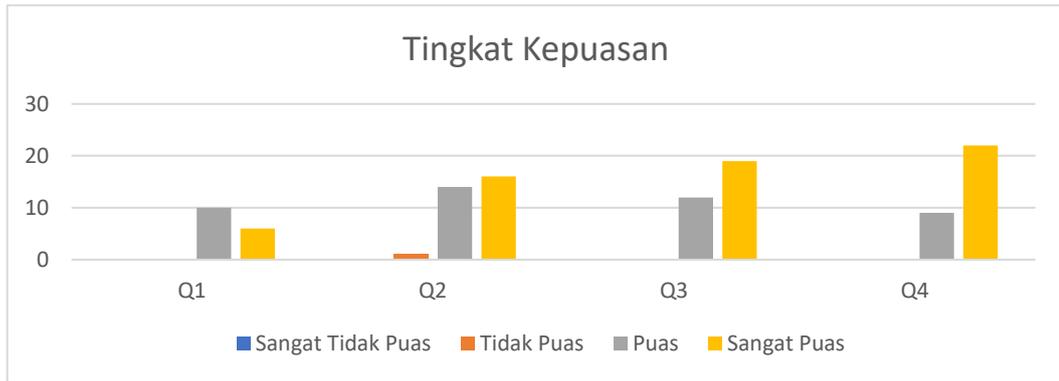
Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat



Gambar 3 Grafik Pretest Tingkat Pengetahuan



Gambar 4 Grafik *Posttest* Tingkat Pengetahuan



Gambar 5 Grafik Tingkat Kepuasan

Berdasarkan grafik 8 tingkat kepuasan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar responden mendapatkan kepuasan pelayanan pengabdian masyarakat menyatakan sangat puas sebanyak 22 orang.



Gambar 6 Peserta Mengisi Kuisioner *Pre test* dan *post test*



Gambar 7. Media Visual



Gambar 8. Flashcard Pediatric

SIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat di SD Muhammadiyah 01 Candi Labschool UMSIDA Kabupaten Sidoarjo yang diikuti oleh tiga puluh satu peserta menghasilkan kesimpulan bahwa program ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam metode pembelajaran visual untuk anak berkebutuhan khusus, serta mencapai tingkat kepuasan yang baik. Untuk mengevaluasi pelaksanaan program dan memastikan kelangsungannya setelah kegiatan PKM selesai, langkah-langkah berikut dilakukan: 1) Evaluasi program dilakukan setiap kegiatan, mulai dari penyelesaian solusi permasalahan. Jika metode yang digunakan dinilai kurang efektif setelah evaluasi, maka pengabdian akan menggunakan metode yang berbeda. 2) Evaluasi program akan terus dilakukan hingga akhir dari program pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah selesainya program pengabdian, keberlanjutan program akan diserahkan kepada pihak sekolah untuk dilanjutkan dan dipertahankan di lapangan. Salah satu kelemahan dari program pengabdian masyarakat adalah lamanya kegiatan tidak terbatas hanya pada satu hari pertemuan, tetapi dapat dibagi menjadi beberapa sesi praktik, terutama dalam proses pembuatan media visual. Harapannya, pengabdian masyarakat di masa mendatang dapat dikembangkan menjadi Taman Edukasi Berbasis Outdoor Learning untuk Stimulasi Sensorik dan Motorik bagi Anak Berkebutuhan Khusus dengan kolaborasi bersama disiplin ilmu lain di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ustadz Priandi Teguh Cahya, S.Pd, M.PSDM selaku Kepala Sekolah, Ustadz dan Ustadzah SD Muhammadiyah Inklusi 01 Candi Sidoarjo atas partisipasinya yang berharga. Terima kasih juga disampaikan kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DRPM), Prodi S1

Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang telah memfasilitasi kelancaran kegiatan ini. Tidak lupa juga, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Bianchi, S., Martinoli, C. 2007. *Ultrasound of the Musculoskeletal System*, Springer, Italy. Go DI: Easy. <https://doi.org/10.1007/978-3-540-28163-4>
- Desiningrum, Dinie, Ratri. 2016. *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*. Psikosain: Ygyakarta. Desiningrum. (2016). *Pendidikan Inklusif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamid Rezaee Dareh-deh et al., 2020. Effects of Adding Respiratory Exercises to the Therapeutic Routine in Smartphone Users With Forward Head Posture and Non-Specific Chronic Neck Pain: A Randomised Controlled Trial. Research Square DOI: <https://doi.org/10.21203/rs.3.rs-53984/v1>
- Haryanto, A., & Yuliarti, A. N. (2019). Peningkatan Keterampilan Guru dalam Penggunaan Media Visual pada Pembelajaran Inklusif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 193-205.
- Ho-Hee Son, PT, PhD. 2020 The Effects of Virtual Reality Games in Posture Correction Exercise on the Posture and Balance of Patients with Forward Head Posture. <https://doi.org/10.13066/kspm.2020.15.2.11>
- Jiyoung Kim et al., 2018. Effects of McKenzie exercise, Kinesio taping, and myofascial release on the forward head posture. *J. Phys. Ther. Sci.* 30: 1103–1107, 2018
- Ipert, L. Bell, A. Casten, S. Deitrick, C. Harrington, T. Lawton, D. Palmer, K. Pamer, M. Rhea, S. Schenck, K. Dunning, J. (2015). *Rehab Measures: Neck Disability Index dalam* <http://www.rehabmeasures.org> diakses tanggal 1 Mei 2021
- Marinda, Leni. 2020. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* Vol. 13, No. 1. <https://dx.doi.org/10.35719/annisa.v13i1.26>
- Marinda. (2020). Konsep Pembelajaran Inklusif bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 230-243.
- Mustaji. (2015). *Media Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mustaji. 2015. *Media Pembelajaran*. Unesa University Press: Surabaya.

- Prasetyo, B. E., & Dewanti, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Inklusi. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 4(1), 98-108.
- Suhartono, S., & Prasetyo, B. E. (2017). Pemanfaatan Media Visual dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 3(2), 167-175.
- Yoo WG: Effect of the Neck Retraction Taping (NRT) on forward head posture and the upper trapezius muscle during computer work. *J Phys Ther Sci*, 2013,25: 581–582.
<https://doi.org/10.1589%2Fjpts.25.581>